

RINGKASAN

Dikko Pradiptha Kusuma. NIM. 18021027. Aplikasi Macam Media Tanam dan Pupuk Kandang Terhadap Produksi Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens* L.). Di bawah Bimbingan Ana Amiroh, S.P., M.P. sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Dian Eka Kusumawati, S.P., M.P. sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Indonesia mayoritas penduduknya adalah petani sebagai mata pencahariannya. Salah satu tanaman pada kelompok sayuran buah yang berkembang pesat di Indonesia adalah cabai rawit. Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi baik untuk pasar domestik maupun ekspor ke mancanegara. Cabai sebagai tanaman pangan perlu mendapat perhatian serius yaitu dengan cara dibudidayakan. Bibit merupakan penentu keberhasilan pada tanaman karena bibit bagian dari objek utama yang akan dikembangkan dalam proses budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam dan pemberian pupuk kandang terhadap produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Diduga dengan pengaplikasian media tanam arang sekam dan pupuk kandang kotoran sapi dapat meningkatkan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juli 2022. Kegiatan penelitian dilaksanakan di Desa Gedongkedoan, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan dengan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, yang terdiri dari dua faktor, Faktor 1 yaitu Media Tanam terdiri dari 3 level : Kontrol (M0), Arang Sekam (M1), Serbuk Kayu (M2). Faktor 2 yaitu Pupuk Kandang terdiri dari 3 level : Pupuk Kandang Sapi (P1), Pupuk Kandang Kambing (P2), Pupuk Kandang Ayam (P3). Indikator pertumbuhan dan produksi yang diamati meliputi : Tinggi tanaman, Jumlah daun, Jumlah bunga, Bobot buah pertanaman. Pengamatan dilakukan ketika tanaman berumur 14 hari dan dilanjutkan setiap satu minggu sekali. Data hasil penelitian dimulai sejak tanaman berumur 14 hari hingga akhir pengamatan, dianalisa dengan analisa sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji BNT 5%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beda nyata pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga dan interaksi pada tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, bobot buah pertanaman pada perlakuan macam media tanam dan pupuk kandang. Kombinasi perlakuan terbaik adalah (M1P1) media arang sekam dan pupuk kandang sapi pada semua perlakuan.